

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menginvestigasi implementasi program usaha kesehatan sekolah di SMP Negeri 1 Tanjung Tiram. Desain studi kasus dipilih karena memberikan kesempatan untuk menyelidiki fenomena yang kompleks dalam konteks nyata, seperti implementasi program kesehatan sekolah ini, dengan detail yang mendalam. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Wawancara akan memberikan wawasan langsung dari para pelaku utama terkait program, sedangkan observasi akan memungkinkan peneliti untuk melihat secara langsung implementasi program dan interaksi dengan lingkungan sekolah.

Evaluasi desain penelitian ini menunjukkan kecocokan yang baik dengan tujuan penelitian untuk menyelidiki implementasi program kesehatan sekolah dengan detail yang mendalam dalam konteks spesifik SMP Negeri 1 Tanjung Tiram. Penggunaan wawancara dan observasi sebagai teknik pengumpulan data sesuai dengan pendekatan kualitatif yang dipilih, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konteks dan proses implementasi program tersebut.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Tanjung Tiram, yang berlokasi di Jalan Solo No. 94, Desa Sukamaju, Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Maret dan berlangsung hingga selesai, dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang

komprehensif tentang implementasi program kesehatan sekolah di SMP Negeri 1 Tanjung Tiram.

### 3.3 Informan Penelitian

Informan penelitian yang terlibat dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Pembina UKS, 1 Dokter remaja, dan 1 siswa. Informan dan jenis informan di tampilkan pada tabel 3.1:

**Tabel 3. 1 Informan dan Jenis Informan**

No.	Informan	Jenis Informan
1.	Kepala Sekolah	Informan Kunci I
3.	Pembina UKS	Informan Utama I
4.	Dokter Remaja	Informan Triangulasi I
5.	Siswa	Informan Triangulasi II

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Instrumen Penelitian

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini mencakup alat tulis/notes, kamera, rekaman suara, lembar observasi, dan panduan wawancara atau kumpulan pertanyaan yang akan digunakan untuk melakukan wawancara mendalam dengan para narasumber.

- a. Alat tulis/notes akan digunakan untuk mencatat catatan penting, observasi, dan pemikiran selama proses penelitian.
- b. Kamera akan digunakan untuk mengambil gambar dan merekam kegiatan yang terkait dengan implementasi program kesehatan sekolah.

- c. Rekaman suara digunakan untuk merekam percakapan dan interaksi selama wawancara guna memastikan tidak terlewatkan informasi penting.
- d. Lembar observasi akan digunakan untuk mencatat hasil observasi langsung terhadap pelaksanaan program di lapangan.
- e. Panduan wawancara akan membantu peneliti dalam menyusun pertanyaan yang sistematis dan relevan untuk diberikan kepada narasumber, sehingga memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 1 Tanjung Tiram.

#### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dan mendalam kepada informan penelitian mengenai masalah yang menjadi fokus penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan menggunakan daftar pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya. Selama proses wawancara, daftar pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sehingga memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan relevan.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan teliti terhadap objek penelitian di lokasi yang bersangkutan. Kegiatan observasi melibatkan pengamatan secara langsung

terhadap situasi dan gejala yang terkait dengan pelaksanaan program kesehatan sekolah Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Selama proses observasi, peneliti juga melakukan pencatatan, baik secara tertulis maupun visual, untuk mencatat semua informasi penting yang diperoleh selama pengamatan.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui catatan peninggalan tertulis, seperti foto-foto dan arsip yang berkaitan dengan pelaksanaan program kesehatan sekolah Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Dokumentasi ini membantu dalam memperoleh informasi yang dapat memberikan konteks dan pemahaman lebih lanjut tentang pelaksanaan program tersebut, serta memperkaya data yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan observasi.

#### 3.4.3 Prosedur Pengumpulan Data

##### 1. Data Primer

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam (*deepinterview*) dengan para informan penelitian, yang didukung oleh penggunaan pedoman wawancara sebagai panduan dalam mengarahkan proses interaksi. Wawancara ini direkam menggunakan perangkat ponsel (hp) untuk memastikan bahwa setiap detail dan nuansa yang disampaikan oleh informan penelitian dapat terdokumentasi secara akurat.

Dalam wawancara, para informan penelitian diminta untuk menyampaikan pendapat atau tanggapan mereka terhadap topik yang dibahas. Penting bagi peneliti untuk mendengarkan dengan teliti, mencatat, dan merekam setiap informasi yang disampaikan oleh informan penelitian, sehingga tidak ada detail yang terlewat dan data yang diperoleh dapat menjadi representasi yang akurat.

## 2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui pengambilan informasi dari sumber-sumber yang terkait, seperti buku-buku referensi dan penelitian sebelumnya dari internet yang berkaitan dengan analisis pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di sekolah yang menjadi fokus penelitian.

### 3.5 Keabsahan Data

Uji validitas data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan memverifikasi kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian menggunakan metode Triangulasi Sumber. Triangulasi Sumber merupakan upaya untuk memastikan kebenaran informasi dengan memanfaatkan berbagai sumber data seperti dokumen, wawancara, dan observasi. Dalam penelitian ini, dilakukan triangulasi dengan melibatkan 1 dokter remaja dan 1 siswa sebagai informan penelitian triangulasi untuk mendukung validitas data.

Berikut adalah pembahasan tentang triangulasi sumber dalam penelitian implementasi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 1 Tanjung Tiram:

#### 1. Tujuan

Menggabungkan sudut pandang pelaksana layanan (dokter remaja) dan penerima layanan (siswa) untuk meningkatkan kepercayaan dan validitas data penelitian tentang efektivitas dan dampak program UKS.

#### 2. Data

- Data dikumpulkan melalui wawancara kualitatif dengan dokter remaja dan siswa.

- Informasi dari dokter remaja mencakup implementasi program, tantangan, dan evaluasi efektivitasnya.
- Informasi dari siswa mencakup pengalaman, persepsi, dan dampak program UKS pada kesehatan dan kesejahteraan mereka.

### 3. Sumber

- Dokter Remaja: Penyelenggara program dengan pengetahuan mendalam tentang desain, implementasi, dan evaluasi program UKS.
- Siswa: Penerima langsung layanan UKS dengan pengalaman langsung terhadap program.

### 4. Metode

- Wawancara kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman dan persepsi subjek penelitian.
- Wawancara dilakukan terpisah antara dokter remaja dan siswa untuk menghindari bias atau pengaruh yang mungkin timbul dari interaksi antara keduanya.
- Pertanyaan wawancara dirancang secara hati-hati untuk menggali informasi yang relevan dan mendalam tentang implementasi dan dampak program UKS.

### 3.6 Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dari wawancara akan dianalisis secara naratif. Analisis naratif ini melibatkan pembacaan secara seksama terhadap transkrip

wawancara untuk memahami konteks dan makna dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden. Setiap jawaban akan diperhatikan dengan cermat untuk mengidentifikasi tema atau pola-pola tertentu yang muncul sepanjang proses wawancara.

Proses analisis data ini akan dilakukan secara manual, artinya peneliti akan secara langsung terlibat dalam membaca, memahami, dan menginterpretasikan data. Tidak ada penggunaan perangkat lunak atau alat otomatis dalam proses ini, sehingga memungkinkan peneliti untuk memiliki kontrol penuh atas interpretasi dan analisis yang dilakukan.

Selama proses ini, peneliti akan mencatat temuan-temuan penting, mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan antara jawaban dari sumber data, dan mencari keterkaitan antara berbagai aspek yang muncul dalam wawancara. Ini melibatkan perbandingan antara data yang diperoleh dari dokter remaja dan siswa untuk memahami perspektif yang berbeda-beda mengenai implementasi program UKS dan dampaknya.

Hasil dari analisis data naratif ini akan digunakan untuk mengidentifikasi temuan utama dari penelitian, menarik kesimpulan, dan memberikan rekomendasi yang relevan. Dengan melakukan analisis secara manual dan menggali data secara mendalam, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang implementasi program UKS di sekolah dan dampaknya terhadap kesehatan siswa.